

## Supervisi Pendidikan: Upaya Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Pembelajaran

Siti Sahara<sup>1</sup>, Zahrah Nindya Putri<sup>2</sup>, Tasya Septia Anggraini<sup>3</sup>, Wulan Tri Apsari<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

Email Corresponding Author: [sitisahara54540@gmail.com](mailto:sitisahara54540@gmail.com).

### ABSTRAK

Supervisi pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan, tetapi juga sebagai upaya pembinaan, bimbingan, dan pemberian bantuan kepada guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Melalui supervisi yang efektif, guru dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih berkualitas. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan supervisi pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja guru, memperbaiki proses pembelajaran, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan supervisi yang baik memerlukan kerja sama yang harmonis antara supervisor dan guru, komunikasi yang terbuka, serta tindak lanjut yang berkesinambungan.

Kata Kunci: *Administrasi Pendidikan, Fungsi Administrasi, Manajemen Pendidikan.*

### ABSTRACT

*Educational supervision is an important component in the implementation of education, aimed at improving the quality of learning processes and outcomes. Supervision functions not only as a supervisory activity, but also as an effort to develop, guide, and provide assistance to teachers in carrying out their professional duties. Through effective supervision, teachers can develop pedagogical, professional, social, and personality competencies, thereby enabling them to create a higher-quality learning process. This study used a library study method by reviewing various literature sources related to educational supervision. The results of the study indicate that educational supervision has a strategic role in improving teacher performance, improving the learning process, and supporting the achievement of educational goals effectively and efficiently. The implementation of good*

*supervision requires harmonious cooperation between supervisors and teachers, open communication, and continuous follow-up.*

*Keywords: Educational Administration, Administrative Functions, Educational Management.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena menjadi sarana utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mengembangkan sikap, nilai, dan karakter yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan yang dimilikinya. Oleh karena itu, berbagai upaya terus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif, inovatif, dan mampu bersaing di era globalisasi. Dalam proses pencapaian tujuan pendidikan tersebut, diperlukan pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien sehingga seluruh komponen pendidikan dapat berfungsi secara optimal.

Salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah guru. Guru memiliki peran yang sangat strategis karena menjadi pelaksana utama kegiatan pembelajaran di sekolah. Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang baik agar dapat menjalankan tugasnya secara maksimal. Namun, dalam praktiknya masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh guru, seperti keterbatasan dalam penguasaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang kurang efektif, serta kesulitan dalam menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa guru memerlukan pembinaan dan pendampingan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kinerjanya.

Dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja guru dan mutu pembelajaran, supervisi pendidikan menjadi salah satu instrumen yang sangat penting. Supervisi pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah, pengawas sekolah, atau pihak lain yang memiliki kewenangan untuk memberikan bantuan profesional kepada guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Supervisi tidak hanya berorientasi pada pengawasan terhadap pelaksanaan tugas guru, tetapi juga bertujuan untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, supervisi pendidikan memiliki fungsi pembinaan yang lebih menekankan pada pengembangan profesionalisme guru.

Pada perkembangan konsep pendidikan modern, supervisi pendidikan tidak lagi dipandang sebagai kegiatan mencari kesalahan atau kelemahan guru. Supervisi telah berkembang menjadi suatu proses kolaboratif yang menempatkan guru sebagai mitra dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Supervisor berperan sebagai fasilitator yang membantu guru menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah dan meningkatkan kemampuan profesionalnya. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif sehingga guru merasa dihargai, didukung, dan termotivasi untuk terus mengembangkan diri. Dengan adanya hubungan yang harmonis antara supervisor dan guru, tujuan supervisi dapat tercapai secara lebih efektif.

Pelaksanaan supervisi pendidikan yang efektif dapat memberikan berbagai manfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Melalui supervisi, guru memperoleh umpan balik mengenai kelebihan dan kekurangan yang dimiliki dalam melaksanakan proses pembelajaran. Umpan balik tersebut dapat digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perbaikan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Selain itu, supervisi juga dapat membantu guru dalam memahami perkembangan kurikulum, menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, memanfaatkan teknologi pendidikan, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, supervisi pendidikan memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Di sisi lain, keberhasilan supervisi pendidikan sangat dipengaruhi oleh kompetensi supervisor dalam melaksanakan tugasnya. Seorang supervisor harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik, pemahaman yang mendalam mengenai proses pembelajaran, serta kemampuan memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi guru. Selain itu, supervisor juga harus mampu menciptakan suasana yang mendukung dan tidak menimbulkan rasa takut atau tekanan bagi guru. Supervisi yang dilakukan secara profesional akan mendorong terciptanya budaya kerja yang positif dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Dalam era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, tuntutan terhadap kualitas pendidikan juga semakin tinggi. Sekolah dituntut untuk mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan zaman. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pelaksanaan supervisi pendidikan yang terencana, sistematis, dan berkesinambungan. Supervisi yang dilakukan secara efektif dapat membantu guru menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan, termasuk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin memengaruhi proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan dan pengembangan profesionalisme guru. Melalui supervisi yang efektif, guru dapat meningkatkan kompetensi dan kualitas kerjanya sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai supervisi pendidikan menjadi sangat penting sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan nasional secara optimal.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (Assingily, 2021), dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dilakukan melalui pengumpulan dan pengkajian berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan supervisi pendidikan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, serta dokumen-dokumen yang relevan. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konsep, tujuan, fungsi, dan pelaksanaan supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap berbagai sumber pustaka yang telah dipilih berdasarkan relevansi dan kredibilitasnya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan supervisi pendidikan. Hasil analisis disajikan secara sistematis untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pentingnya supervisi pendidikan sebagai upaya pembinaan profesional guru dan peningkatan kualitas pendidikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Pengertian Supervisi Pendidikan***

Supervisi pendidikan merupakan salah satu kegiatan penting dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Supervisi pendidikan tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan pengawasan, tetapi juga sebagai proses pembinaan, bimbingan, dan pemberian bantuan kepada guru agar mampu melaksanakan tugasnya secara efektif. Supervisi dilakukan oleh kepala sekolah, pengawas sekolah, atau pihak yang memiliki kewenangan untuk memberikan arahan serta solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran. Menurut Addini dkk. (2022), supervisi pendidikan merupakan proses bantuan dan dukungan yang diberikan kepada guru untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan, kreativitas, serta motivasi dalam

melaksanakan tugas pendidikan (Addini dkk., 2022).

Dalam pelaksanaannya, supervisi pendidikan memiliki orientasi pada perbaikan dan pengembangan mutu pendidikan. Supervisi tidak lagi dipandang sebagai kegiatan mencari kesalahan guru, melainkan sebagai upaya kolaboratif untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Khairunisa, Nasution, dan Syaifuddin (2025) menjelaskan bahwa supervisi pendidikan merupakan langkah pembinaan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan proses pembelajaran melalui pendampingan yang sistematis dan berkelanjutan (Khairunisa, Nasution, & Syaifuddin, 2025).

Dengan demikian, supervisi pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses profesional yang bertujuan membantu guru meningkatkan kompetensi dan kualitas pembelajaran. Keberadaan supervisi sangat penting karena menjadi salah satu sarana untuk menciptakan pendidikan yang lebih efektif, berkualitas, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

### ***Tujuan dan Fungsi Supervisi Pendidikan***

Supervisi pendidikan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Melalui supervisi, guru memperoleh arahan dan bimbingan dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Tujuan tersebut sangat penting karena keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru dalam menjalankan tugas profesionalnya. Supervisi juga bertujuan untuk membantu guru mengembangkan kemampuan mengajar, meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran, serta menyesuaikan diri dengan perkembangan kurikulum dan teknologi pendidikan.

Selain itu, supervisi pendidikan berfungsi sebagai sarana pembinaan dan pengembangan profesionalisme guru. Menurut Awam, Marsidin, dan Sulastri (2022), supervisi pendidikan berperan dalam mengawasi jalannya proses pendidikan sekaligus memperbaiki berbagai kekurangan yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga mutu pendidikan dapat meningkat secara optimal (Awam, Marsidin, & Sulastri, 2022). Supervisi membantu guru mengenali kelemahan yang dimiliki serta memberikan solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Fungsi supervisi pendidikan juga mencakup fungsi evaluasi, koordinasi, konsultasi, dan motivasi. Supervisor berperan sebagai evaluator yang menilai pelaksanaan pembelajaran, sebagai koordinator yang menghubungkan berbagai kegiatan pendidikan, sebagai konsultan yang memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi guru, serta sebagai motivator yang mendorong guru untuk terus meningkatkan kualitas kerjanya. Darmayanti dan Suherman (2024) menjelaskan bahwa supervisi pendidikan berfungsi sebagai koordinator, konsultan, pemimpin kelompok, dan evaluator dalam mendukung peningkatan

mutu pendidikan (Darmayanti & Suherman, 2024).

Melalui tujuan dan fungsi tersebut, supervisi pendidikan menjadi salah satu instrumen penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas. Supervisi tidak hanya berfokus pada pengawasan, tetapi juga menekankan proses pembinaan yang berkelanjutan guna meningkatkan kompetensi guru dan hasil belajar peserta didik.

### ***Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan***

Pelaksanaan supervisi pendidikan harus berlandaskan pada prinsip-prinsip tertentu agar tujuan supervisi dapat tercapai secara efektif. Salah satu prinsip utama dalam supervisi pendidikan adalah prinsip ilmiah, yaitu supervisi dilakukan berdasarkan data dan fakta yang objektif. Prinsip ini menuntut supervisor untuk melakukan observasi dan penilaian secara sistematis sehingga hasil supervisi dapat dipertanggungjawabkan. Selain prinsip ilmiah, terdapat pula prinsip demokratis yang mengutamakan hubungan kerja sama antara supervisor dan guru tanpa adanya tekanan atau paksaan.

Prinsip kerja sama juga menjadi bagian penting dalam supervisi pendidikan. Supervisor dan guru harus membangun komunikasi yang baik sehingga proses supervisi dapat berlangsung secara terbuka dan saling mendukung. Menurut Addini dkk. (2022), prinsip-prinsip supervisi pendidikan meliputi prinsip ilmiah, demokratis, kerja sama, konstruktif, dan kreatif yang bertujuan membantu guru meningkatkan profesionalismenya secara berkelanjutan (Addini dkk., 2022). Prinsip konstruktif dan kreatif mengharuskan supervisi memberikan solusi yang membangun dan mendorong inovasi dalam pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, supervisi pendidikan menggunakan berbagai teknik yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan guru. Teknik supervisi individual meliputi kunjungan kelas, observasi pembelajaran, percakapan pribadi, dan konsultasi profesional. Teknik ini memungkinkan supervisor memberikan bantuan secara langsung kepada guru berdasarkan kondisi yang dihadapi. Sementara itu, teknik supervisi kelompok dilakukan melalui rapat guru, diskusi kelompok, seminar, lokakarya, dan kegiatan pelatihan lainnya yang bertujuan meningkatkan kemampuan guru secara bersama-sama.

Faridah dkk. (2026) menjelaskan bahwa teknik supervisi yang efektif harus mampu mendorong peningkatan kompetensi guru, memperbaiki kualitas pembelajaran, serta menciptakan budaya profesional di lingkungan sekolah (Faridah dkk., 2026). Oleh karena itu, pemilihan teknik supervisi harus mempertimbangkan kebutuhan guru dan kondisi sekolah agar hasil yang diperoleh dapat memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan.

### ***Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan***

Mutu pendidikan merupakan indikator penting dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan adalah kualitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas guru sehingga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Melalui supervisi, guru memperoleh bimbingan profesional yang membantu meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

Supervisi pendidikan berperan dalam meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran. Guru dibimbing untuk menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik. Selain itu, supervisi juga membantu guru dalam memilih metode, strategi, dan media pembelajaran yang lebih efektif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik. Herros dan Suherman (2024) menjelaskan bahwa supervisi yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan mampu meningkatkan keterampilan profesional guru serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif (Herros & Suherman, 2024).

Selain meningkatkan kualitas pembelajaran, supervisi pendidikan juga berperan dalam meningkatkan kinerja guru. Guru yang mendapatkan pembinaan dan dukungan dari supervisor cenderung lebih termotivasi untuk mengembangkan diri dan memperbaiki kualitas pekerjaannya. Sembiring dan Syarifudin (2025) menyatakan bahwa supervisi yang dilakukan secara profesional dan berkesinambungan mampu mendorong peningkatan kompetensi guru serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan kondusif (Sembiring & Syarifudin, 2025).

Dengan demikian, supervisi pendidikan memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui pembinaan yang berkelanjutan, supervisi mampu membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran, memperbaiki kinerja profesional, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.

### ***Implementasi Supervisi Pendidikan di Sekolah***

Implementasi supervisi pendidikan di sekolah merupakan langkah nyata dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan. Supervisi biasanya dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai supervisor internal yang bertanggung jawab terhadap pengembangan kualitas guru dan proses pembelajaran. Pelaksanaan supervisi dilakukan secara terencana melalui penyusunan program supervisi yang mencakup jadwal, teknik supervisi, instrumen penilaian, serta tindak lanjut dari hasil supervisi yang telah dilakukan.

Dalam praktiknya, supervisi pendidikan dilakukan melalui berbagai

kegiatan seperti observasi kelas, kunjungan kelas, diskusi profesional, evaluasi perangkat pembelajaran, dan pembinaan individu maupun kelompok. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui kondisi pembelajaran yang sebenarnya serta memberikan masukan yang dapat digunakan guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Supervisi yang efektif tidak hanya berhenti pada proses observasi, tetapi juga harus diikuti dengan tindak lanjut yang jelas sehingga guru dapat melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Menurut Salsabilah, Putri, dan Subandi (2025), implementasi supervisi pendidikan merupakan proses pemberian layanan profesional kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan (Salsabilah, Putri, & Subandi, 2025). Pelaksanaan supervisi yang baik akan membantu guru memahami kekurangan dan kelebihan yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerjanya secara berkesinambungan.

Oleh karena itu, implementasi supervisi pendidikan di sekolah harus dilakukan secara konsisten, objektif, dan berorientasi pada pengembangan profesionalisme guru. Dengan adanya supervisi yang terencana dan berkelanjutan, sekolah dapat menciptakan budaya kerja yang positif, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mewujudkan mutu pendidikan yang lebih baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

## **SIMPULAN**

Supervisi pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan secara keseluruhan. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan, tetapi juga sebagai proses pembinaan, bimbingan, dan pemberian bantuan profesional kepada guru agar mampu melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Melalui supervisi pendidikan, guru memperoleh arahan, masukan, serta solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadiannya. Dengan demikian, supervisi menjadi sarana yang sangat penting dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan. telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Keberhasilan supervisi akan berdampak pada peningkatan kinerja guru, kualitas pembelajaran, serta hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, supervisi pendidikan perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan kerja sama yang baik antara kepala sekolah, pengawas, dan guru agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara optimal serta mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Addini, A. F., Husna, A. F., Damayanti, B. A., Fani, B. I., Nihayati, C. W., Daniswara, D. A., Susanti, D. F., Imron, A., & Rochmawati. (2022). Konsep Dasar Supervisi Pendidikan. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9(2).
- Awam, R., Marsidin, S., & Sulastri. (2022). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 9108–9113.
- Darmayanti, A., & Suherman. (2024). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4).
- Faridah, E. S., Hafiyah, Y. N., Umainah, S., & Rahma, S. A. (2026). Supervisi Pendidikan: Strategi, Pendekatan dan Teknik Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 4(3).
- Herros, P. R., & Suherman. (2024). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4).
- Khairunisa, A., Nasution, I. S., & Syaifuddin. (2025). Supervisi Pendidikan: Pilar Utama dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 19706–19713.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pidarta, M. (2016). *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, N. (2017). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sahertian, P. A. (2019). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salsabilah, R., Putri, T. D., & Subandi. (2025). Implementasi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6).
- Sembiring, T., & Syarifudin, A. (2025). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Mutu Pendidikan. *Journal of Islamic Religious Education*, 1(4).
- Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (2018). *Supervision: A Redefinition (9th ed.)*. New York: McGraw-Hill Education.
- Supardi. (2019). *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia